

ABSTRAK

Sebagai mahasiswa yang sedang merantau, banyak masalah-masalah yang akan dihadapi oleh para perantau di lingkungan baru, yaitu masalah keuangan, masalah relasi, dan masalah kebutuhan. Maka dibutuhkan kemampuan penyesuaian sosial ketika berinteraksi dengan lingkungan baru, sehingga dapat diterima didalam lingkungan baru tersebut. Berdasarkan permasalahan inilah penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran penyesuaian sosial pada mahasiswa rantau di kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, dan diluar responden utama, dilibatkan pula 4 orang informan. Kriteria responden dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan S1 dan bukan bersuku jawa dan tidak pernah tinggal menetap di kota Yogyakarta. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengenal tentang kehidupan responden selama merantau. Temuan dari penelitian ini yaitu, keempat responden memiliki pola yang sama ketika melakukan penyesuaian sosial, yaitu masing-masing responden memiliki sifat pribadi bawaan dari sebelum merantau, selama merantau mahasiswa rantau akan dihadapi pada masalah, dan merasakan bentuk-bentuk perasaan, namun untuk mengatasi masalahnya dibutuhkan beberapa strategi, lalu dari strategi itu akan mendapatkan pengalaman baru atau pun *goal* yang diinginkan bisa tercapai.

Kata kunci: penyesuaian sosial, mahasiswa rantau.

ABSTRACT

As wandering student, many problems that will be faced by them in their new environment such as financial problems, relationship problems, and their needs problems. In this case, they need social adjustment when interacting with the new environment so that they can be received in their new environment. Based on this problem, this study aims to see how the social adjustment in the wandering students in the city of Yogyakarta illustrates. This study was used a qualitative method with a phenomenological approach. The data collection method was used the interview and observation. The respondents in this study were 4 people, it was outside the main respondents, it also involved four people informants. The criteria of the respondents in this study were wandering students who were pursuing undergraduate education, they were not Javanese and had never lived in the city of Yogyakarta. While the criteria for informants in this study were people who knew about the lives of respondents during wandering. The findings of this study was four of respondents have the same patterns and social adjustment, that was each of respondent have the nature of personal congenital from before. As long as wandering the students will be faced with problems, they feel the forms of feeling. To overcome their problem they needed several strategies, then from that strategy they will get new experience or even they can be achieved desired goal.

Keywords : social adjustment, wandering students